

## Optimasi Alat dan Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar pada Yayasan Dria Raba

<sup>1\*</sup>Nyoman Ayu Nila Dewi, <sup>2</sup> Tria Hikmah Fratiwi, <sup>3</sup> Putu Setyarini, <sup>4</sup> I Wayan Rupika Jimbara, <sup>5</sup> I Ketut Widhi Adnyana

Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali<sup>1,2,3,4,5</sup>

\*Email: [nila@stikom-bali.ac.id](mailto:nila@stikom-bali.ac.id)

Naskah Masuk: 8 Juli 2024 Direvisi: 20 Agustus 2024 Diterima: 20 Agustus 2024

### ABSTRAK

Tunanetra merupakan kondisi dimana seseorang mengalami gangguan dalam indra penglihatan. Salah satu sekolah di Denpasar yang menerima siswa dengan berkebutuhan khusus adalah SLB/A dan yayasan untuk pembinaan siswa berkebutuhan khusus. Yayasan Dria Raba membina 35 anak, 25 anak tinggal di yayasan dan 10 anak datang hanya untuk pembinaan. Yayasan ini membina anak-anak untuk dapat meningkatkan kemampuan dalam berlatih vokal, bermain musik, tabuh dan penciptaan puisi. Permasalahan kedua, kurangnya pemahaman tenaga pengajar dalam memasarkan karya musik, vokal, puisi dan tabuh. Keterbatasan pengetahuan guru dalam membuat bahan ajar. Mitra dalam kegiatan ini adalah Ibu Ida Ayu Pradnyani selaku pemilik yayasan yang berdiri dari tahun 1957. Dari permasalahan tersebut maka kegiatan pengabdian ini akan memberikan alat produksi dan pelatihan pembuatan bahan ajar. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan jumlah produksi karya siswa dan meminimalisasi biaya untuk melakukan proses rekaman. Tujuan pelatihan bahan ajar adalah untuk meningkatkan pengetahuan guru dalam membuat karya bahan ajar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pelatihan. Hasil dari kegiatan pengabdian adalah penambahan alat produksi yaitu *soundcard* dan *mixer* untuk rekaman dengan luaran peningkatan 100%, telah dilakukan pelatihan penggunaan Canva untuk pembuatan pembelajaran luaran kegiatan ini 100%. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah meningkatnya produksi dan pengetahuan mitra.

**Kata kunci:** Bahan ajar, Dria Raba, pengabdian masyarakat, teknologi, tunanetra

### ABSTRACT

*Blindness is a condition where someone experiences a disturbance in the sense of sight. One of the schools in Denpasar that accepts students with special needs is SLB/A and the Foundation for the development of students with special needs. The Dria Raba Foundation fosters 35 children, 25 children live at the Foundation and 10 children come only for development. This foundation fosters children to be able to improve their abilities in practicing vocals, playing music, percussion and creating poetry. The second problem is the lack of understanding of teachers in marketing musical works, vocals, poetry and percussion. Limited knowledge of teachers in making teaching materials. The partner in this activity is Mrs. Ida Ayu Pradnyani as the owner of the Foundation which was established in 1957. From these problems, this community service activity will provide production tools and training in making teaching materials. The purpose of this activity is to increase the number of student work productions and minimize costs for the recording process. The purpose of teaching material training is to improve teacher knowledge in making teaching material works. This Community Service Activity uses a training method. The results of the community service activities are the addition of production tools, namely soundcards and mixers for recording with an output*

*increase of 100%, training has been carried out on the use of Canva for making learning outputs for this activity of 100%. The conclusion of this activity is an increase in production and knowledge of partners.*

**Key words:** *blind, community service, Dria Raba , teaching materials, technology*

## PENDAHULUAN

Tunanetra merupakan kondisi dimana seseorang mengalami gangguan dalam indra penglihatan. Berdasarkan tingkatannya tunanetra dibagi menjadi dua yaitu: buta total dan masih mempunyai sisa penglihatan (Adawiyah & Jatmiko, 2021; Brebahama et al., 2020). Seseorang yang memiliki kondisi tunanetra juga mendapatkan hak pendidikan selayaknya seorang siswa normal. Salah satu sekolah di Denpasar yang menerima siswa dengan berkebutuhan khusus adalah SLB/A dan yayasan untuk pembinaan siswa berkebutuhan khusus.

Tenaga pengajar yang ditugaskan dalam mendidik anak-anak berkebutuhan khusus memiliki keahlian yang berbeda dengan guru-guru sekolah pada umumnya (Bariroh et al., 2021; Syahrone, 2020). Pembinaan yang dapat diberikan kepada anak-anak tersebut dapat berupa pelatihan vokal, pelatihan bermain musik, pelatihan drama dan pelatihan membaca puisi (Bariroh et al., 2021). Terdapat beberapa sekolah maupun yayasan yang bertugas untuk memberikan pembinaan ke siswa-siswa tersebut. Yayasan Pendidikan Dria Raba merupakan salah satu yayasan yang membina anak-anak yang memiliki kekurangan dalam penglihatannya. Yayasan ini bergerak di bidang sosial yang menerima siswa berkebutuhan khusus dengan sukarela tanpa bayaran dari keluarga siswa.

Yayasan ini tumbuh dan berkembang dari berbagai bantuan donasi masyarakat dan kelompok masyarakat lainnya. Saat ini Yayasan Dria Raba membina 35 anak yang dimana 25 anak tinggal di yayasan dan 10 anak datang hanya untuk pembinaan. Yayasan ini membina anak-anak untuk dapat meningkatkan kemampuan dalam berlatih vokal, bermain musik, tabuh dan penciptaan puisi. Lokasi yayasan ini ada di Jl. Serma Gede No. 11, Sanglah, Denpasar. Yayasan ini telah berdiri dari tahun 1957 dan saat ini dipimpin oleh Ibu Ida Ayu Pradnyani. Yayasan ini memiliki 15 tenaga pengajar yang bertugas dalam membina anak-anak serta membantu dalam aktivitas sehari-hari di yayasan. Kegiatan pembinaan yang dilakukan saat ini masih membutuhkan beberapa alat tambahan yang biasanya disewa atau diproduksi oleh pihak ketiga dan yayasan membayar jasa tersebut. Hal ini menyebabkan banyak sekali dana yang dibutuhkan untuk dapat mendokumentasikan hasil karya-karya mereka. Salah satu kegiatan yang menjadi prestasi siswa di yayasan adalah kegiatan vokal dan puisi. Selain itu pemahaman tenaga pengajar dalam menggunakan teknologi untuk media pembelajaran masih cukup minim hal ini disampaikan saat melakukan survei ke yayasan. Seluruh pembinaan menggunakan alat dan teknologi seadanya melihat faktor SDM dan dana yang tidak mencukupi serta guru atau tenaga pengajar di yayasan tersebut tidak memiliki kemampuan dan pemahaman untuk memasarkan karya siswa.

Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui informasi mengenai yayasan ini. Hal ini karena minimnya pengetahuan pengelola yayasan dalam melakukan penyebaran informasi melalui media sosial. Sehingga perlu dilakukan pelatihan pemanfaatan IT untuk melakukan pemasaran digital melalui media sosial. Adapun kondisi dan lokasi mitra seperti pada Gambar 1.

Dari analisis situasi pada Gambar 1 maka dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dibagi menjadi 2 aspek yaitu: Aspek produksi dengan memberikan bantuan alat produksi yaitu alat rekam otomatis yang dapat digunakan mengurangi biaya produksi dan jasa perekaman. Memberikan pelatihan penggunaan teknologi untuk pembuatan bahan ajar. Adapun *tools* yang akan digunakan adalah Canva (Asy Syifa Nurul Haq & Asmar, n.d.; Minardi & Subhan Akbar, n.d.; Rukiati et al., 2016) dan pelatihan yang selanjutnya adalah pelatihan proses *editing*

suara yang nantinya diharapkan dapat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam *editing* suara. Pelatihan *editing* suara mengundang salah satu pakar seni yaitu Bapak Hery yang juga merupakan salah satu guru seni. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dalam menggunakan teknologi, dan meningkatkan jumlah produksi.



Gambar 1. Kondisi mitra

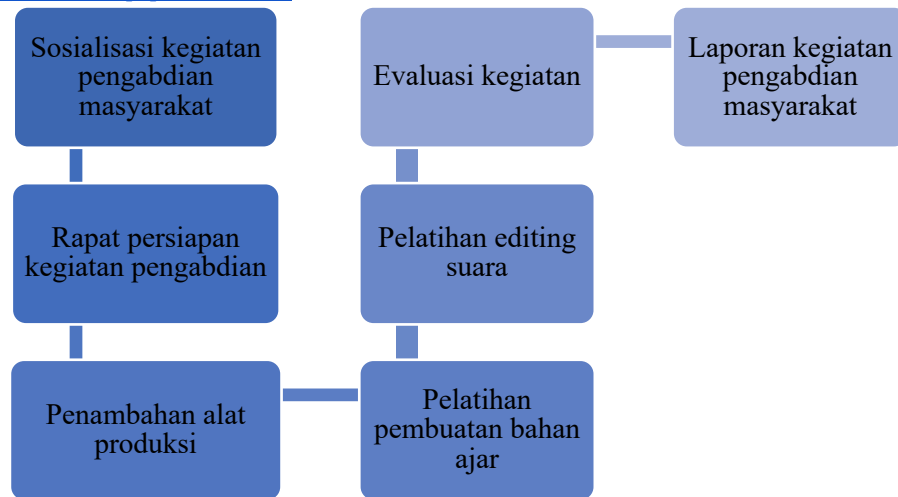
### RUMUSAN MASALAH

Dari analisis situasi yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya maka permasalahan yang dihadapi mitra adalah:

1. Bagaimana mitra dapat meningkatkan produksi dan menekan biaya produksi untuk karya yang diciptakan?
2. Bagaimana meningkatkan pemahaman mitra dalam pembuatan bahan ajar?

### METODE

Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini mulai dari tahap sosialisasi, tahap kegiatan pengabdian dan sampai dengan pelaporan kegiatan. Adapun tahapan dalam kegiatan pengabdian ini adalah ditunjukkan pada Gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Rencana kegiatan

Tahapan pada Gambar 2 merupakan tahapan dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Adapun detail penjelasan masing-masing tahapan sebagai berikut:

**1. Sosialisasi kegiatan pengabdian masyarakat**

Kegiatan ini merupakan tahap pertama yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat, Sosialisasi ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada mitra tentang kegiatan ini dan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan. Proses sosialisasi ini diberikan pemilik Yayasan Dria Raba. Pada tahap ini juga nanti akan menentukan kegiatan dan waktu pelaksanaan yang akan dilakukan.

**2. Rapat persiapan kegiatan pengabdian**

Tahap selanjutnya adalah tahap persiapan materi dan media pelatihan, dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini tahapan materi yang diberikan adalah berkaitan pemasaran *online*, manajemen keuangan dan persiapan pemberian alat produksi.

**3. Penambahan alat produksi**

Tahap ini merupakan kegiatan untuk penambahan alat produksi mitra berupa alat rekam otomatis dari *sound* menuju ke komputer yang digunakan. Alat ini berfungsi untuk secara otomatis digunakan oleh pengajar untuk dapat memutar, merekam dan memproses lagu maupun puisi yang dibacakan.

**4. Pelatihan *editing* suara**

Tahapan ini dilakukan untuk proses *editing* suara hasil rekaman yang dilakukan oleh siswa. Tahapan *editing* dilakukan oleh narasumber yang merupakan guru seni yaitu Bapak Herry.

**5. Evaluasi kegiatan**

Tahapan evaluasi dilakukan dengan menilai dan mengukur kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan. Proses evaluasi dilakukan untuk kegiatan yang telah berjalan seperti materi pengabdian dan kesesuaian kegiatan pengabdian. Evaluasi dibagi menjadi 2 yaitu dengan pencatatan sebelum kegiatan dan setelah kegiatan pengabdian untuk aktivitas tertentu seperti pemberian alat produksi dan manajemen produksi. Evaluasi bahan ajar dilakukan dengan penyebaran kuisioner.

**6. Publikasi kegiatan**

Tahapan publikasi adalah kegiatan publikasi untuk kegiatan pengabdian masyarakat dengan skala jurnal nasional.

Ketua pengusul sebelumnya melakukan penelitian bersama mahasiswa untuk membuat aplikasi media pembelajaran untuk guru-guru di sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah *waterfall* dengan mengikuti tahapan dalam metode tersebut sampai dengan

tahapan evaluasi.(Muhamad Riyan, 2021) . Dari hasil penelitian ini dilanjutkan ke pelaksanaan pengabdian dengan memberikan pelatihan penggunaan teknologi dalam membuat bahan ajar.

### Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Dria Raba menyiapkan tempat untuk kegiatan pengabdian masyarakat yaitu pelatihan pembuatan bahan ajar dan penyerahan alat.
2. Mitra dan siswa-siswi meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat.
3. Mitra sangat antusias dalam kegiatan pengabdian ini dilihat dari jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan ini dihadiri oleh seluruh anak-anak Dria Raba, pemilik yayasan dan guru musik serta guru seni.

### Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program

Evaluasi kegiatan yang dilakukan adalah dengan melakukan pemantauan dan penyebaran kuesioner yang diberikan ke peserta pelatihan dan mitra. Kuisisioner ini diberikan agar pengusul mengetahui tingkat keberhasilan dalam kegiatan pengabdian masyarakat secara keseluruhan. Beberapa pertanyaan yang diberikan adalah untuk mengevaluasi materi dan manfaat kegiatan pengabdian ini ke mitra.

### PEMBAHASAN

Yayasan Dria Raba membina 35 anak, 25 diantaranya tinggal di yayasan, sementara 10 lainnya datang hanya untuk pembinaan. Yayasan ini fokus pada peningkatan keterampilan anak-anak dalam bernyanyi, bermain musik, menabuh, dan mencipta puisi. Berlokasi di Jl. Serma Gede No. 11, Sanglah, Denpasar, yayasan ini telah berdiri sejak tahun 1957 dan kini dipimpin oleh Ibu Ida Ayu Pradnyani. Yayasan memiliki 15 tenaga pengajar yang membina anak-anak dan membantu dalam kegiatan sehari-hari. Kegiatan pembinaan saat ini masih membutuhkan beberapa alat tambahan yang biasanya disewa atau diproduksi oleh pihak ketiga, sehingga memerlukan dana yang cukup besar untuk mendokumentasikan hasil karya mereka. Salah satu prestasi siswa di yayasan adalah dalam bidang vokal dan puisi. Namun, berdasarkan survei yang dilakukan, pemahaman tenaga pengajar tentang penggunaan teknologi untuk media pembelajaran masih minim. Semua pembinaan dilakukan dengan alat dan teknologi seadanya karena keterbatasan sumber daya manusia dan dana. Selain itu, para guru di yayasan belum memiliki kemampuan dan pemahaman untuk memasarkan karya siswa. Dari permasalahan tersebut dalam kegiatan pengabdian ini telah dilakukan pemberian alat produksi untuk menghasilkan karya seni siswa siswi. Melakukan pendampingan dalam hal pemanfaatan teknologi untuk melatih para guru dalam membuat materi. Adapun pembahasan hasil kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Kegiatan pengabdian dalam hal aspek produksi

##### a. Memberikan alat produksi

Kegiatan pengabdian ini telah dilakukan dengan pemberian alat produksi yang dibutuhkan oleh mitra. Adapun alat yang diberikan yaitu *soundcard* dan *mixer*. Spesifikasi alat Behringer Uphoria UM2 dan *mixer recording 6 channel* yang dibutuhkan oleh mitra untuk melakukan rekaman dimana sebelumnya mitra belum memiliki alat tersebut dan proses rekaman dilakukan dengan menyewa studio. Berikut merupakan dokumentasi kegiatan serah terima alat kepada mitra. Kegiatan serah terima alat dihadiri oleh seluruh tim pengusul kegiatan pengabdian dan di lokasi pengabdian

dihadiri oleh pemilik yayasan, guru beserta anak didik. Serah terima alat diberikan langsung kepada pemilik yayasan yaitu Ibu Ida Ayu Pradnyani, kegiatan ini berlangsung pada tanggal 23 Maret 2024. Dokumentasi kegiatan tersebut ditunjukkan melalui Gambar 3.

b. Pelatihan pemanfaatan teknologi pembuatan bahan ajar.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan memberikan pengetahuan kepada guru yang mengajar di Dria Raba terkait dengan pemanfaatan teknologi untuk membuat bahan ajar. Bahan ajar yang dibuat adalah materi yang berkaitan dengan karya seni, musik dan kegiatan lainnya untuk mendukung kemampuan guru dalam menyusun materi. Aplikasi yang digunakan dalam pelatihan ini adalah Canva dengan berbagai fitur audio yang dapat digunakan untuk membuat materi. Pelatihan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan guru dalam membuat bahan ajar. Dimana bahan ajar ini nantinya tidak hanya untuk siswa tunanetra melainkan untuk para guru dan siswa lain yang berkebutuhan khusus. Siswa dalam kondisi tunanetra terbagi menjadi beberapa kategori yaitu tunanetra total, tunanetra parsial, tunanetra kongenital, tunanetra *acquired* dan tunanetra kebutuhan fungsional. Pada yayasan ini tidak semua siswa tunanetra total sehingga masih dapat belajar dengan menggunakan materi *power point*. Selama ini guru-guru di sekolah tersebut masih menggunakan *tools* dan alat peraga tradisional seperti papan tulis kapur maupun spidol. Adapun dokumentasi kegiatan pemanfaatan teknologi seperti pada Gambar 4.



Gambar 3. Dokumentasi Penyerahan Alat

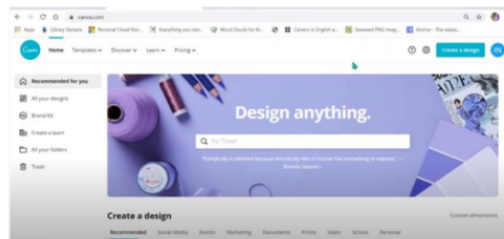


Gambar 4. Pelatihan Penggunaan Canva

Adapun materi yang diberikan pada pelatihan seperti pada Gambar 5 sampai Gambar 10.

## LANGKAH-LANGKAH MEMBUAT MATERI DI CANVA

Ketik [canva.com](https://canva.com) pada akun google anda, sehingga akan muncul seperti ini

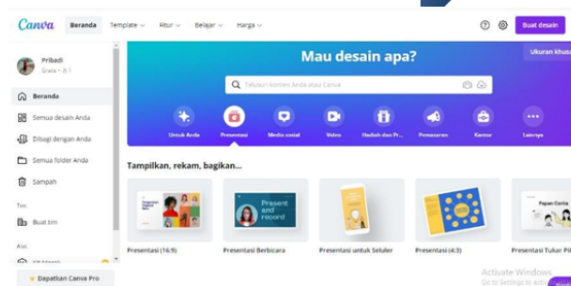


Back to Agenda

Gambar 5. Tampilan utama Canva

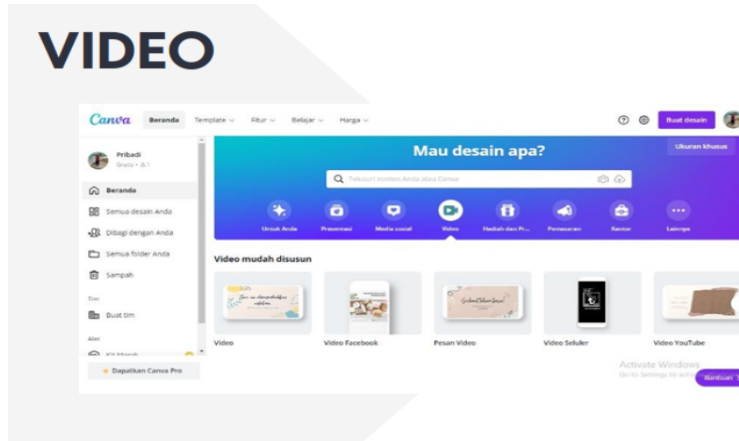
Gambar 5 merupakan halaman utama aplikasi Canva untuk dapat menciptakan desain pertama, dengan memilih konten visual yang akan dikerjakan.

## Presentasi



Gambar 6. Tampilan Halaman Utama Setelah Login Canva

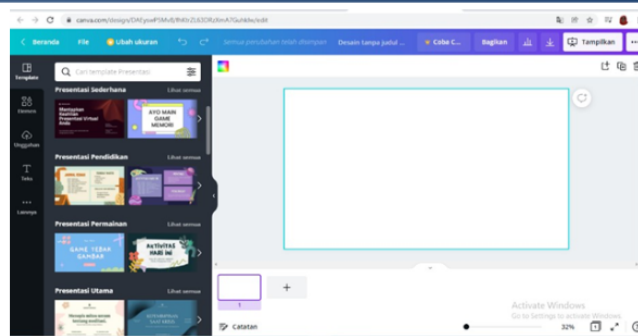
Gambar 6 bagian dari materi Canva dimana tampilan tersebut adalah tampilan awal ketika memilih untuk membuat presentasi. Tampilan ini dapat digunakan untuk memilih tampilan sesuai dengan kebutuhan.



Gambar 7. Tampilan halaman untuk membuat video

Gambar 7 merupakan tampilan untuk membuat video. Pada halaman ini pengguna dapat melakukan proses *editing* video dan menambahkan animasi serta gambar.

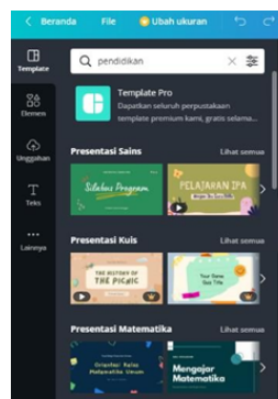
Klik Presentasi pada bagian pilihan, kemudian pilih tampilan presentasi yang akan digunakan.



Gambar 8. Halaman kerja membuat *power point*

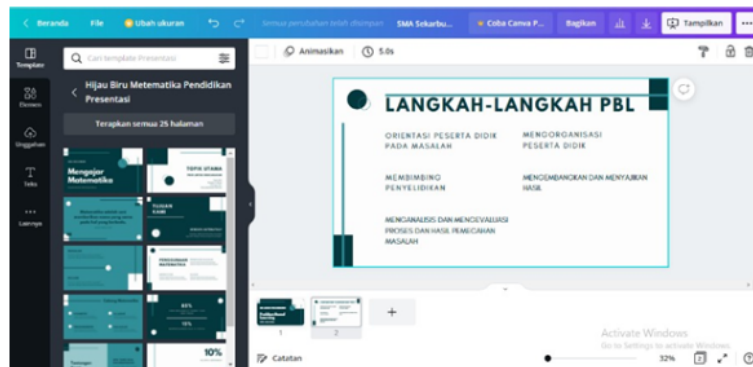
Gambar 8 merupakan halaman kerja yang dapat digunakan untuk membuat *ppt* dengan memilih tema yang sesuai. Adapun pemilihan tema ada pada bagian kiri.

Bagi bapak/ibu guru yang akan membuat ppt tentang pendidikan, di bagian sebelah kiri klik template dan tulis Pendidikan, Akan tampil seperti berikut:



Gambar 9. Halaman pencarian *template*

Gambar 9 merupakan tampilan untuk menu pencarian yang dapat digunakan untuk memilih tema yang sesuai kebutuhan.



Gambar 10. Halaman kerja membuat *power point*

Gambar di atas merupakan halaman untuk langkah awal membuat *power point*, jumlah *slide* akan menyesuaikan dengan tema yang dipilih. Apabila pengguna akan menambahkan *slide* maka dapat memilih tanda (+) untuk dapat menambah jumlah halaman baru.

## 2. Memberikan pelatihan *editing* suara menggunakan Cubase



Gambar 11. Dokumentasi rekaman dan *editing*

Kegiatan pengabdian ini merupakan pelatihan yang diberikan kepada guru kelas musik yang nanti sebagai *editing* dan melakukan proses perekaman karya siswa Dria Raba. Proses *editing* suara menggunakan Cubase, yang merupakan salah satu *tools* untuk proses *editing* suara ketika suara dan musik sudah direkam. Kegiatan ini dilakukan dengan diawali proses rekaman menggunakan alat yang ada di studio dan disambungkan ke *soundcard* dan *mixer*. Setelah rekaman dilakukan, perlu dilakukan pengolahan hasil rekaman, dimana tahapan itu disebut proses *mixing*. Rekaman gitar, rekaman *vocal*, rekaman *keyboard*, dan alat lain yang digunakan dijadikan satu kesatuan lagu yang harmonis, lalu di-*editing* menggunakan aplikasi Cubase. Adapun dokumentasi kegiatan seperti pada Gambar 11.

### Luaran Kegiatan dan Luaran Pengabdian

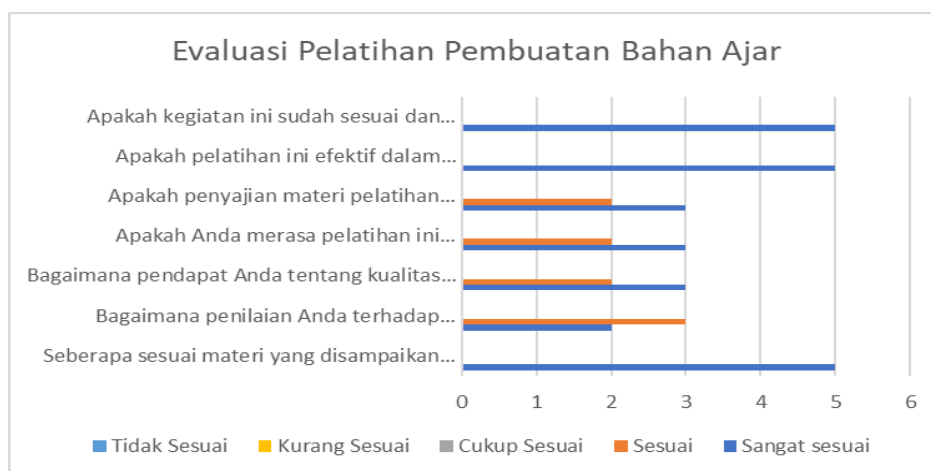
Dalam sub bab ini melakukan pencatatan untuk luaran dalam kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Pencatatan luaran ini disesuaikan dengan masing-masing kegiatan yang telah terlaksana. Luaran untuk kegiatan aspek produksi dan pemasaran adalah ditunjukkan pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Luaran kegiatan pengabdian

| No | Aspek                    | Sebelum Kegiatan                                                                                                                       | Sesudah Kegiatan                                                                                |
|----|--------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Aspek Produksi           | Belum memiliki alat untuk merekam karya. Sebelumnya proses perekaman dilakukan dengan menyewa studio. Hal ini karena keterbatasan alat | Rekaman dapat dilakukan setelah diberikan alat <i>soundcard</i> dan <i>mixer</i> untuk merekam. |
| 2  | Aspek Manajemen Produksi | Tenaga pengajar masih menggunakan <i>tools</i> konvensional dalam membuat bahan ajar                                                   | Sudah dilakukan kegiatan berupa pelatihan pembuatan bahan ajar menggunakan Canva                |

### Evaluasi Kegiatan

Evaluasi ini hanya dilakukan pada tahap kegiatan pelatihan bahan ajar. Evaluasi ini digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta setelah dilakukannya kegiatan ini. Adapun hasil dari evaluasi ditunjukkan oleh Gambar 13 sebagai berikut:



Gambar 13. Evaluasi pelatihan pembuatan bahan ajar

Grafik Gambar 13 menampilkan hasil dari kegiatan pengabdian yang telah berlangsung, masing-masing pertanyaan memiliki jawabannya masing-masing. Pertanyaan 1 kesimpulannya adalah sesuai dengan jumlah responden yang menjawab 5. Pertanyaan kedua kesimpulan dari jawabannya adalah sesuai dengan jumlah responden yang menjawab 2. Pertanyaan ketiga kesimpulan dari jawabannya adalah sangat sesuai dengan jumlah responden yang menjawab adalah 3. Pertanyaan keempat kesimpulan dari jawabannya adalah sangat sesuai dengan jumlah responden yang menjawab adalah 3. Pertanyaan kelima kesimpulan dari jawabannya adalah sangat sesuai dengan jumlah responden yang menjawab adalah 3. Pertanyaan keenam kesimpulan dari jawabannya adalah sesuai dengan jumlah responden yang menjawab adalah 5. Pertanyaan ketujuh kesimpulan dari jawabannya adalah sangat sesuai dengan jumlah responden yang menjawab adalah 5.

Pada kegiatan pengabdian lainnya telah dilakukan evaluasi dengan pendataan sebelum kegiatan pengabdian dan setelah kegiatan dilaksanakan. Pendataan tersebut adalah monitoring tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat.

## SIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Mitra dapat meningkatkan jumlah karya dan menekan biaya dikarenakan telah memiliki alat tanpa harus mengeluarkan biaya sewa alat. Alat produksi berupa *soundcard* dan *mixer* yang digunakan untuk merekam hasil karna siswa Dria Raba. Spesifikasi alat Behringer Uphoria UM2 dan *Mixer recording 6 channel*. Telah dilakukan uji coba alat pada proses rekaman dan sudah dapat berjalan sesuai dengan harapan. Luaran dalam aspek produksi peningkatan 100%, dikarenakan mitra sebelumnya belum memiliki alat untuk rekaman.
2. Mitra telah memiliki pemahaman dalam penggunaan *tools* untuk membuat bahan ajar. Pada aspek produksi pembuatan media pembelajaran, telah dilakukan pelatihan penggunaan Canva dengan luaran kegiatan 100%, dimana sebelumnya mitra belum pernah menggunakan media pembelajaran Canva.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada bagian Direktorat Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan HKI yang telah membantu dokumen-dokumen dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan. Terimakasih juga kami ucapkan kepada mitra yaitu Yayasan Dria Raba yang telah memberikan waktu dan menyediakan tempat untuk keberlangsungan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, P. R., & Jatmiko, H. (2021). PKMS Braille Digital Marketing UMKM AI Mumtaz Eduwisata Difabel Penyandang Disabilitas Tunanetra dan Daksa Ringan Era New Normal di Kabupaten Banyuwangi. *Journal of Community Development*, 2(1), 22–26. <https://doi.org/10.47134/comdev.v2i1.30>
- Asy Syifa Nurul Haq, F., & Asmar, K. (n.d.). Pelatihan Penggunaan Microsoft Word dalam Membuat Media Pembelajaran. In *JMS: Jurnal Masyarakat Siber* (Vol. 1, Issue 1). <https://jurnal.unsia.ac.id/index.php/jms/index>
- Bariroh, G., Nugraha, W., Alifah, A. N., Widiyanti, E., & Mulyaningrum, R. (2021). Piano Braille Aksara Jawa: Media Pelestarian bagi Siswa Tunanetra SLBN Semarang Jawa Tengah Article Info ABSTRACT. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 19–24. <https://journal.kualitama.com/index.php/pelita>

- Brebahama, A., Triman, A., Dewi Kumalasari, Program, & Psikologi, S. (2020). *SPECIAL NEEDS CHILDREN INTERVENTION TRAINING FOR MITRA NETRA AND INDONESIA BLIND UNION COUNSELOR, INSTRUCTOR, AND VOLENTEER 1*). 4(1).
- Minardi, J., & Subhan Akbar, A. (n.d.). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif dengan Power Point untuk Peningkatan Kompetensi Guru SD. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(1), 96–100. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas>
- Muhamad Riyan. (2021). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI ANDROID PADA PEMBELAJARAN TEKS EKSPOSISI. *Journal DIKSI*.
- Rukiati, E., Susanti, N., Bahasa, J., Dan, K., Politeknik, P., & Jember, N. (2016). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI MADRASAH ALIYAH ANNURIYAH JEMBER. *Jurnal Pengabdian Masyarakat J-DINAMIKA*, 1(1).
- Syahroni, M. (2020). PELATIHAN IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF GUNA PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN JARAK JAUH. *International Journal of Community Service Learning*, 4(3). <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v4i3.28847>